

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Nama lain untuk metode penelitian kualitatif adalah penelitian fenomenologis, naturalistik, dan interpretatif. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada signifikansi, logika, dan karakterisasi dari suatu keadaan tertentu. Selain itu, studi lebih lanjut sedang dilakukan pada topik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan utama peneliti yang menggunakan teknik penelitian kualitatif adalah untuk menetapkan konsep dan pengetahuan sebelum mempelajarinya untuk menghasilkan hipotesis.¹

Di bidang akademik, humaniora, ilmu sosial, dan agama, teknik penelitian kualitatif lebih sering digunakan. Metodologi penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan salah satu dari dua cara: melalui studi literatur atau investigasi lapangan, bahkan ada yang menggabungkan kedua pendekatan tersebut secara bersamaan.²

Penelitian kualitatif masuk dalam teori pengembangan, di mana teori perkembangan adalah studi tentang pertumbuhan atau perubahan sebagai fungsi waktu, dan penelitian kualitatif adalah salah satu jenis studi ini. Penelitian ini dengan demikian telah dilakukan; itu hanya lebih rumit dan seringkali hanya berbeda dalam subjek yang diteliti dan latar penelitian.³

Pendekatan dalam penelitian ini pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus adalah seperangkat prosedur ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan pengetahuan mendalam tentang suatu peristiwa. Dilakukan secara intens, detail, dan mendalam tentang suatu peristiwa pada perorangan, kelompok, atau organisasi. Kejadian yang dipilih biasanya akan disebut sebagai kasus; ini biasanya hal yang aktual dan bukan suatu peristiwa yang telah lalu.⁴

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini bertempat di desa sentra konveksi yaitu pada kantor PDIP dan PPP dikabupaten jepara. Alasan memilih lokasi ini adalah karena kedua partai tersebut dapat dijadikan perbandingan strategi antra satu sama lain mengenai bagaimana strategi yang dilakukan untuk menyongsong PEMILU 2024 di Kabupaten Jepara.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung mulai dari bulan Juni- Juli 2023.

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019). 6-7

² Wahyudin Dermalaksana, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan*, (Bandung: Pre-print Digital Repository UIN SGD Bandung, 2020). 2-3

³ Masyhuri, M. Zainuddin, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refia Aditama, 2011). 54

⁴ Mudja Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*, thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. 3

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah garis atau batas penelitian yang berguna untuk peneliti dalam menentukan benda atau orang sebagai titik lekatnya variabel penelitian. Subyek yang dipakai di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Narasumber Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Masykuri	Ketua PPP
2.	Fatroni, S.Ag.	Wakil sekretaris bidang penataan organisasi PPP
3.	Dr. H. Agus Sutisna, SH., M.Hum	Wakil Ketua Bidang kemenangan Dapil
4.	Andang Wahyu Triyanto	Ketua PDIP
5.	Saiful Latif, S.Pd.i, M.Pd.i	Staff Sekretariat
6.	Muniadi, S.E.	Kepala Sekretariat

D. Sumber Data

Data adalah informasi yang telah dikumpulkan, dan perlu untuk memeriksa masalah yang ada untuk mengidentifikasi alternatif yang sesuai.⁵ Berikut sumber data dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer yaitu informasi yang telah dikumpulkan oleh penyertaan langsung pada responden, biasanya melalui wawancara. Informasi penting dari wawancara yang relevan langsung dengan masalah yang telah disarankan dan dijelaskan secara rinci dalam latar belakang dan tinjauan pustaka.⁶ Penelitian ini memakai teknik wawancara dan observasi. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data yang didapat dari hasil wawancara kepada informan baik anggota Partai PDIP maupaun Partai PPP, maupun ketua Partai PDIP dan PPP, serta jajarannya, serta hasil observasi lapangan dilakukan pada kedua partai, yaitu terkait strategi dalam menyongsong PEMILU 2024 dari kedua partai..

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari data yang dikeluarkan lembaga serta artikel dan jurnal terkait, adalah contoh sumber data sekunder. Subjek dan masalah penelitian harus dipertimbangkan saat memilih sumber data

⁵ Vera Nita Turere, *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey*, Jurnal Emba, Vol. 3, No. 3, (2013). 15

⁶ Nurlina T, Mufyiddin, M. Irfan Tarmizi, Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & sosial (Teori, Konsep, dan Rencana Proposal)*, (Jakarta: Salemba Empat, 2017). 137

sekunder.⁷ Sumber data sekunder penelitian ini meliputi data mengenai jumlah kursi yang didapatkan pada PEMILU 2019 dari partai PPP dan PDIP, jumlah anggota yang dicalonkan pada pemilu 2024 dari kedua partai di Kabupaten Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan komponen penting dari penelitian. karena peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk studi mereka. Untuk melakukan penelitian diperlukan pengumpulan bahan, informasi, dan fakta yang dapat dipercaya.⁸

Berikut teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan langsung atau tidak terhadap hal yang sedang dipelajari untuk mengumpulkan data untuk topik tertentu. Pengamatan langsung, berarti pergi ke lapangan untuk melakukan pengamatan di tempat. Untuk mengumpulkan data untuk suatu penelitian, pengamatan penelitian kualitatif adalah tindakan melakukan pengamatan langsung terhadap hal-hal, keadaan, latar, dan maknanya.⁹

Peneliti menggunakan pendekatan observasi langsung dalam penelitian ini, berpartisipasi dalam observasi sambil melakukan penelitian dan observasi langsung di lokasi penelitian. Dengan metode ini, peneliti dapat mengetahui keadaan lapangan sebenarnya yang ada serta gejala-gejala yang ada di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses diskusi yang dilakukan oleh pewawancara dengan tujuan yang telah ditentukan, menggunakan naskah, secara langsung, atau menggunakan media komunikasi lainnya.¹⁰ Wawancara pada hakekatnya adalah kegiatan untuk mempelajari lebih mendalam tentang suatu topik yang diangkat dalam penelitian, atau merupakan suatu metode untuk mendemonstrasikan informasi tertentu yang diterima melalui prosedur sebelumnya. Peneliti menggunakan semi-terstruktur dari wawancara mendalam saat melakukan wawancara. Wawancara mendalam adalah suatu keadaan dimana peneliti mengumpulkan informasi secara mendetail dengan cara melibatkan diri secara pribadi dalam kehidupan informan dan bertanya serta menjawab

⁷ Nurlina T, Mufyiddin, M. Irfan Tarmizi, Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & sosial (Teori, Konsep, dan Rencana Proposal)*, 138

⁸ Eri Berlian, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016). 42

⁹ Melisa Wibowo, Fransisco Andreani, *Analisis Penerapan Sistem Manajemen Limbah Berdasarkan Sertifikasi Eco-Hotel di Sheraton Surabaya Hotel and Tower*, Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa, Vol. 1, No. 2, (2013). 394

¹⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta:Leutika Prio, 2016).

pertanyaan secara bebas sehingga suasana wawancara menjadi lebih hidup.¹¹

Metode utama pengumpulan data dalam hal ini adalah wawancara secara langsung, yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat dikumpulkan melalui metode lain. Berikut ini adalah sumber yang digunakan untuk wawancara ini:

- a. Ketua Partai PDIP dan PPP
 - b. Anggota Partai PDIP dan PPP.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber yang sangat berguna untuk digunakan, meliputi catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang dilakukan di masa lalu dan mencakup rincian tentang individu atau kelompok yang relevan, peristiwa, atau kejadian yang berkaitan dengan topik kajian.¹²

Saat mengumpulkan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk dokumen, pendekatan ini digunakan. Karena data ini dikumpulkan melalui observasi dan percakapan yang lebih mendalam dengan pihak-pihak terkait, biasanya lebih banyak digunakan sebagai data tambahan daripada data primer dalam penelitian sosial.¹³

Dokumentasi dipakai guna memperoleh data berupa arsip atau dokumen yang dimiliki kedua partai yaitu partai PPP dan PDIP terkait judul penelitian atau hal-hal yang berhubungan dengan Strategi dalam menyongsong PEMILU pada partai PDIP dan PPP.

F. Pengujian Keabsahan Data

Fakta yang dikumpulkan dari lapangan masih dalam bentuk mentah sehingga memerlukan pengolahan dan analisis tambahan untuk kemudian dipertanggungjawabkan. Langkah selanjutnya adalah uji keabsahan data untuk melihat keakuratan data setelah dikumpulkan.¹⁴ Pendekatan triangulasi digunakan peneliti untuk melakukan uji kredibilitas data dalam penelitian ini karena tidak hanya bertujuan untuk mencari kebenaran, namun mengutamakan efektifitas proses yang telah dilakukan peneliti.¹⁵

Metode pengumpulan data yang disebut triangulasi menggabungkan sejumlah metode pengumpulan data saat ini dan sumber data. Peneliti mengumpulkan data dan memverifikasi keakuratannya dengan menggunakan triangulasi.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi sebagai berikut:

¹¹ Mudja Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim, 2011). 2.

¹² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017). 391.

¹³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 158.

¹⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018). 214

¹⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). 191

¹⁶ Ismail Suwardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019). 88.

1. Triangulasi Sumber Data
Untuk menguji kredibilitas suatu data maka dapat dilakukan dengan cara *checking* suatu data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber serta membandingkan tingkat derajat kepercayaan informasi yang sudah diperoleh menggunakan waktu serta cara yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi Teknik
Teknik ini yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu
Triangulasi waktu sering memengaruhi kredibilitas suatu data, oleh karena itu, data dapat diuji dengan wawancara, observasi, atau prosedur lain beberapa kali dan dalam berbagai kondisi karena triangulasi waktu sering kali mempengaruhi keandalan data.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah terakhir dari suatu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan jawaban, mendukung hipotesis, dan menjelaskan fenomena yang nantinya menjadi dasar penelitian selanjutnya.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif analisis data yang baik dilakukan mulai dari awal penelitian (*ongoing*). Peneliti tidak diperbolehkan mempelajari data setelah diperoleh secara keseluruhan. Peneliti memulai dengan membaca dan memeriksa secara cermat informasi yang telah mereka kumpulkan, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, makalah, dan materi lainnya, kemudian melakukan pemeriksaan kredibilitas atau terus menerus memeriksa keaslian data.¹⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dilakukan secara interaktif dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data
Dalam pengumpulan data kualitatif disini peneliti menggunakan berbagai teknik dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga diperoleh data yang besar dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh di lapangan sangat kompleks, masih kasar, dan belum sistematis, maka peneliti harus melakukan analisis dengan melakukan reduksi data. Reduksi data adalah membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu agar mempunyai makna. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data menuju pengambilan keputusan.²⁰

Langkah yang harus dilakukan dalam teknik analisis data adalah dengan mereduksi data, karena hal ini memerlukan waktu yang lama dan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273-274

¹⁸ Nurlina T, Mufyiddin, M. Irfan Tarmizi, Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi & sosial (Teori, Konsep, dan Rencana Proposal)*, 107

¹⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 400

²⁰ Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik) Edisi Pertama*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). 123

memerlukan pembahasan yang panjang. Maka hal pertama yang harus dilakukan adalah mereduksi data tersebut untuk memudahkan penelitian strategi PEMILU 2024.

2. Display Data

Setelah dilakukan prosedur reduksi data, data disajikan melalui proses tampilan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan cara yang mudah dipahami pembaca, seperti grafik, ringkasan, korelasi antar kategori, pola, dan sebagainya. Pembaca akan lebih mudah memahami konsep, klasifikasi, kaitan, dan perbedaan dalam setiap pola atau kategori bila data telah disusun secara sistematis.²¹

3. Kesimpulan

Setelah melakukan prosedur reduksi data, data disajikan melalui proses tampilan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dengan cara yang mudah dipahami pembaca, seperti grafik, rangkuman, korelasi antar kategori, pola, dan lain sebagainya. Pembaca akan lebih mudah memahami konsep, klasifikasi, hubungan dan perbedaan setiap pola atau kategori jika data telah disusun secara sistematis..²²

Untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikembangkan, peneliti terlebih dahulu mereduksi data-data yang telah dikumpulkan dari penelitiannya dan menyajikannya dalam bentuk display. Hal ini memungkinkan kami untuk lebih memahami data dan pada akhirnya menemukan solusi rumusan masalah.

²¹ Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik) Edisi Pertama*, 124.

²² Helaludin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori & Praktik) Edisi Pertama*, 124.